

OPINI MAHASISWA TENTANG TAYANGAN PODCAST

Suprapti Indah Putri¹, Austin Tumengkol²^{1,2}Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Pembangunan

eMail: putribakri481@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul *Opini Mahasiswa Tentang Tayangan Podcast (Studi Deskriptif Kuantitatif Opini Mahasiswa Tentang Tayangan Podcast Deddy Corbuzier vs Andrew Kalaweit di program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara)*. Latar belakang penelitian ini melihat perkembangan Podcast yang membahas hal yang tidak menjadi trending topic menjadi hal yang menarik. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori S-O-R (Stimulus-Organism-Response) dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Mayoritas responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa setelah menonton Podcast Deddy Corbuzier vs Andrew Kalaweit menambah pengetahuan bertahan hidup di hutan dengan persentase sebesar 85.9% atau sebanyak 73 orang responden. Selain itu mayoritas responden juga mengatakan bahwa setelah menonton tayangan Podcast Deddy Corbuzier vs Andrew Kalaweit mereka mengetahui bagaimana cara menghadapi binatang buas yang dijumpai di hutan, dengan persentase 82.4% atau sebanyak 70 orang responden. Mayoritas responden juga menyatakan bahwa tayangan Podcast Deddy Corbuzier vs Andrew Kalaweit tidak memiliki dampak buruk bagi yang menontonnya dengan persentase sebesar 83.5% atau sebanyak 71 orang responden. Kesimpulannya, tayangan Podcast Deddy Corbuzier sangat baik dan layak untuk ditonton karena selain menghibur, tayangan Podcast tersebut mengajarkan kita banyak hal dari mulai pentingnya pendidikan di manapun kita berada, bertahan hidup di hutan dan mengajarkan kita agar lebih peduli pada lingkungan.

Keywords: *Opini, Deskriptif Kuantitatif, Mahasiswa, Podcast, Andrew Kalaweit, Deddy Corbuzier.*

I. PENDAHULUAN

Podcast merupakan penyajian konten audio melalui saluran internet sehingga pendengar dapat mengakses dengan mudah. Perkembangan media seperti Podcast sangat menarik, karena siapapun dapat terlibat dalam menyuarakan sesuatu ataupun menyalurkan ide tanpa sebuah peraturan yang baku. Salah satu konten creator terkenal Indonesia yang memiliki akun pada channel Youtube ialah Deddy Corbuzier. Channel milik sang mantan master ilusi alias sulap ini sangat ramai sekali dikunjungi.

Salah satu konten Podcast Deddy Corbuzier adalah konten bersama dengan Andrew Kalaweit yang membahas tentang

perlindungan hutan dan satwa. Konten ini sudah ditonton oleh lebih dari 10 juta orang dengan 23.220 komentar yang bersifat mendukung dan positif.

Penulisan ini melihat Opini Mahasiswa Tentang Tayangan Podcast Deddy Corbuzier vs Andrew Kalaweit di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, dimana penulis menggunakan teori S-O-R (Stimulus-Organism-Response), meliputi komponen-komponen sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi, konasi. Teori ini mendasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (stimulus) yang berkomunikasi dengan

organisme. Elemen-elemen dari model ini adalah pesan (stimulus), komunikan (organism), efek (response).

Penulisan lain mengenai Podcast, penulis temukan di PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU 2021, atas nama: Yopy Kurniawan dengan judul: Tingkat Kepuasan Informasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau terhadap Media Podcast. Penulisan ini menggunakan metode Kuantitatif, yang memiliki sampel sebanyak 42 orang dari 141 populasi yang merupakan mahasiswa Ilmu komunikasi angkatan 2017 dengan konsentrasi Broadcasting. Penulisan menggunakan teori Uses and Gratification yang meliputi Gratification Sought dan Gratification Obtained. Yang mempunyai 4 kategori untuk menentukan Tingkat Kepuasan pendengar yaitu Kepuasan Informasi, Kepuasan Identits Pribadi, Kepuasan Interaksi dan integrasi Sosial dan Kepuasan Hiburan.

Pada hasil survey lapangan membuktikan bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2017 dengan konsentrasi Broadcasting merasa puas terhadap Podcast sebagai Sumber Informasi baik itu dari kepuasan yang diperoleh maupun motif sebelum mengkonsumsi media Podcast. Selain itu juga memiliki 4 kategori motif dalam mengkonsumsi Podcast yaitu Motif Informasi, Motif Identits Pribadi, Motif Interaksi dan integrasi Sosial dan Motif Hiburan. Dengan demikian, dilihat pada hasil perbandingan nilai mean (rata-rata) Skor dari GS sebesar 38,07 dan GO sebesar 39,07 yang didapat, menunjukkan bahwa nilai mean GS lebih kecil dari nilai mean GO, yang mana harapan responden terpuaskan oleh pengalaman.

Adapun tujuan daripada penulisan ini adalah Pertama untuk mengetahui tentang isi pesan Podcast Deddy Corbuzier vs Andrew Kalaweit. Kedua, untuk mengetahui opini mahasiswa terhadap tayangan Podcast Deddy Corbuzier vs Andrew Kalaweit..

2. METODE

Metode penulisan dirancang melalui langkah-langkah penulisan dari mulai operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data atau survei, model penulisan diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis. Dalam melakukan penulisan dibutuhkan adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh seorang penulis dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penulisan adalah metode deskriptif kuantitatif.

Dengan metode ini, penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis sehingga akan memperoleh data-data yang dapat mendukung penyusunan laporan penulisan. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian diproses dan dianalisis lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari

sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

Pada penulisan ini digunakan metode penulisan deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu melalui metode survei dalam rangka pengumpulan data dengan kuesioner sebagai instrumennya. Proses pengumpulan data dan analisis data sosial akan bersifat terstruktur dan mendetail melalui kuesioner sebagai instrument utama untuk mendapatkan informasi dari sejumlah

responden yang dianggap mewakili populasi secara khusus. Metode deskriptif adalah jenis penulisan yang hanya menggambarkan suatu keadaan sebenar mungkin tanpa adanya perlakuan terhadap objek yang diteliti. Deskriptif juga bisa diartikan sebagai metode yang melukiskan variable demi variable (Bungin, 2001:26).

Pada penulisan ini populasi penulisannya adalah jumlah keseluruhan mahasiswa Aktif Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara pada semester genap 2021 yang berjumlah 535 mahasiswa. Penentuan jumlah sampling dalam penulisan ini menggunakan rumus Taro Yamane, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi yang diketahui

d = Presisi yang ditetapkan.

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan presisi sebesar 10%.

$$n = \frac{535}{535*(0.1)^2+1}$$

$$n = \frac{535}{535*(0.01)+1}$$

$$n = \frac{535}{6.35}$$

$$n = 84.25$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jumlah sampel pada penulisan ini adalah 84 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penulisan ini agar memperoleh data yang objektif adalah dengan cara: Penulisan Lapangan (Field Research) yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penulisan dengan cara pengumpulan data yang meliputi pengumpulan data responden melalui kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan usatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau bidang. Kuesioner ini dimaksudkan sebagai daftar pertanyaan dalam memperoleh jawaban dari responden penulisan.

Penulis juga menggunakan Penulisan Kepustakaan (Library Research) yang merupakan data sekunder, dan didapat melalui kepustakaan dengan mempelajari literatur dan sumber bacaan serta tulisan yang mendukung dan berhubungan dengan penulisan yang dilakukan.

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif adalah analisis bersifat kuantitatif, yaitu analisis yang menggunakan model matematika, model statistika dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian (Hasan, 2006). Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data melalui data kuesioner. Setelah kuesioner terkumpul kemudian decoding, lalu dikumpulkan dalam tabel tunggal untuk menganalisis dengan membagi-bagi variabel penulisan dalam kategori-kategori yang dilakukan atas dasar frekuensi. Data-data yang terkumpul diproses sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan, kemudian ditabulasi dan dianalisis. Selanjutnya penulis akan melakukan pembahasan dan menginterpretasikannya.

Skala pengukuran yang digunakan pada penulisan ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebaran responden sebanyak 56 orang (65.9%) berjenis kelamin pria, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang (33.3%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas penonton yang menonton tayangan Podcast Deddy Corbuzier vs Andrew Kalaweit berjenis kelamin laki-laki. Responden yang memilih usia kurang dari 20 tahun sebanyak 28 orang (32.9%), yang memilih usia 20 – 22 tahun sebanyak 50 orang (58.8%) dan yang memilih usia lebih dari 22 tahun sebanyak 6 orang (7.1%). Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penulisan ini berusia 20-22 tahun. Responden yang beragama Islam sebanyak 59 orang (69.4%), responden yang beragama Kristen berjumlah 21 orang (24.7%), responden yang beragama Katolik berjumlah 4 orang (4.8%), dan tidak ada responden yang beragama Hindu maupun Budha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penulisan ini beragama Islam. Berdasarkan angkatan kuliah Responden yang menjawab berasal dari angkatan 2021 berjumlah 27 orang (31.8%), yang menjawab berasal dari angkatan 2020 berjumlah 23 orang (27.1%), yang menjawab berasal dari angkatan 2019 berjumlah 24 orang (28.2%) dan yang menjawab berasal dari angkatan 2018 berjumlah 10 orang (11.9%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden pada penulisan ini rata-rata berasal dari angkatan 2021, 2020, dan 2019.

Dari hasil penelitian, Teori S-O-R merupakan model penelitian yang beranjak

dari anggapan bahwa organisme akan menghasilkan perilaku atau reaksi tertentu jika diberikan suatu kondisi stimulus tertentu kepadanya. Efek yang timbul adalah reaksi terhadap stimulus tersebut, sehingga seseorang dapat mengharapkan kesesuaian antara pesan dengan reaksi komunikasi atau dorongan yang berupa pesan, organisme adalah manusia atau seorang penerima, response adalah reaksi, efek, pengaruh atau tanggapan.

Asumsi stimulus respon mengacu kepada isi media massa sebagai stimulus yang diberikan kepada individu yang menghasilkan respon tertentu yang sesuai dengan stimulus yang diberikan. Dalam proses perubahan sikap yang akan dialami oleh komunikasi, sikapnya akan berubah jika stimulus yang menerpanya benar-benar melebihi apa yang pernah ia alami.

Mayoritas responden dalam penulisan ini menyatakan bahwa setelah menonton Podcast Deddy Corbuzier vs Andrew Kalaweit menambah pengetahuan bertahan hidup di hutan seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.13 dengan persentase sebesar 85.9% atau sebanyak 73 orang responden. Selain itu mayoritas responden juga mengatakan bahwa setelah menonton tayangan Podcast Deddy Corbuzier vs Andrew Kalaweit mereka mengetahui bagaimana cara menghadapi binatang buas yang dijumpai di hutan dengan persentase 82.4% atau sebanyak 70 orang responden. Mayoritas responden juga menyatakan bahwa tayangan Podcast Deddy Corbuzier vs Andrew Kalaweit tidak memiliki dampak buruk bagi yang menontonnya dengan persentase sebesar 83.5% atau sebanyak 71 orang responden.

Mayoritas mahasiswa dalam penulisan ini juga menyatakan bahwa menonton Podcast Deddy Corbuzier vs Andrew Kalaweit merupakan hobi mahasiswa menonton tayangan melalui

media sosial Youtube, hal ini ditunjukkan pada tabel 4.19 dengan persentase responden yang memilih setuju sebesar 74.1% atau 63 orang responden. Selain hobi mayoritas responden juga menyatakan bahwa menonton tayangan Podcast Deddy Corbuzier vs Andrew Kalaweit adalah sebagai hiburan, yang ditunjukkan pada tabel 4.20 dengan persentase pemilih sebesar 82.5% atau 75 orang.

Mayoritas responden dalam penulisan ini menyatakan bahwa sebagai host acara Podcast Deddy Corbuzier sangat informatif, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.21 dengan persentase sebesar 83.5% atau 71 orang responden. Selain itu mayoritas responden menyatakan bahwa pendapat mereka tentang Podcast Deddy Corbuzier vs Andrew Kalaweit sangat baik dan layak untuk ditonton karena mengajarkan penontonnya banyak hal selain bagaimana peduli terhadap lingkungan, bertahan hidup di hutan dan bagaimana cara menghadapi binatang buas yang dijumpai di hutan. Responden pada penulisan ini berharap durasi penayangan Podcast Deddy Corbuzier vs Andrew Kalaweit lebih lama dan ada kelanjutannya agar mahasiswa dapat menjadi lebih peduli lagi terhadap lingkungan sekitarnya.

4. KESIMPULAN

Mayoritas responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa setelah menonton Podcast Deddy Corbuzier vs Andrew Kalaweit menambah pengetahuan bertahan hidup di hutan dengan persentase sebesar 85.9% atau sebanyak 73 orang responden. Selain itu mayoritas responden juga mengatakan bahwa setelah menonton tayangan Podcast Deddy Corbuzier vs Andrew Kalaweit mereka mengetahui bagaimana cara menghadapi binatang buas

yang dijumpai di hutan, dengan persentase 82.4% atau sebanyak 70 orang responden.

Mayoritas responden juga menyatakan bahwa tayangan Podcast Deddy Corbuzier vs Andrew Kalaweit tidak memiliki dampak buruk bagi yang menontonnya dengan persentase sebesar 83.5% atau sebanyak 71 orang responden.

Kesimpulannya, tayangan Podcast Deddy Corbuzier sangat baik dan layak untuk ditonton karena selain menghibur, tayangan Podcast tersebut mengajarkan kita banyak hal dari mulai pentingnya pendidikan diamanapun kita berada, bertahan hidup di hutan dan mengajarkan kita agar lebih peduli pada lingkungan..

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E. 2012. Komunikasi Massa. Simbiosis Rekatama Media, Bandung
- Bungin, B. 2008. Metodologi Penulisan Kualitatif. Kendana Pemuda Media Group, Jakarta
- Effendy, O,U. 2007. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Hartaji, D, A. 2012. Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, Jakarta
- Kencana, W. H. 2020. Platform Digital Siaran Suara Berbasis on Demand. *Commed: Jurnal Komunikasi dan Media*, 4 (2), 191-207
- Nasrullah, R. 2016, Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi, Cetakan Kedua. Simbiosis Rekatama Media, Bandung
- Ngangi, C, R. 2018. Pemahaman Teoritik Teori Konstruksi Sosial. *ASE – Volume 7 Nomor 2, Mei 2011: 1 - 4, 12, Nomor2, 1-25*
- Nugrahani. 2018. Metode Penulisan Kualitatif Dalam Penulisan Pendidikan Bahasa. In <https://library.stiba.ac.id/> (Vol. 1, Issue 1). <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahtt>

- [p://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753](http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753)
<http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758>
www.iosrjournals.org
- Rukajat, A. 2018. Pendekatan Penulisan Kuantitatif: Quantitative Research Approach. Deepublish, Yogyakarta
- Rijali, A. 2018. Analisis Data Kualitatif. UIN Antasari, Banjarmasin
- Satori, Aan Komariah, Djam'an. 2017. Metodologi Penulisan Kualitatif. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2018. Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B. Alfabeta, Bandung
- Watson, S. 2019. How Podcasting Works. Howstuffworks.
<https://computer.howstuffworks.com/internet/basics/Podcasting1.htm>
- Zellatifanny, C. M. 2020. Tren Diseminasi Konten Audio On Demand Melalui Podcast: Sebuah Peluang Dan Tantangan Di Indonesia. Jurnal Pekkomas, 5(2), pp. 117-132. 10.30818/jpkm.2020.2050202